

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) adalah komoditas perkebunan penyumbang devisa terbesar bagi Indonesia. Kelapa sawit diperkirakan masih akan terus menjadi komoditas perkebunan favorit dalam beberapa tahun ke depan, itu terlihat dari luas arealnya yang semakin bertambah dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Pengendalian hama merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan dalam budi daya kelapa sawit.

Pengendalian hama kelapa sawit memiliki pengaruh besar terhadap produktivitas dan kualitas minyak yang dihasilkan. Hama akan mengganggu proses pertumbuhan tanaman sehingga dapat menimbulkan kerugian yang cukup berarti pada tanaman kelapa sawit. Hama contohnya menyerang bagian daun hingga menyebabkan daun berlubang bahkan hanya menyisakan bagian di dekat tulang daun. Kerusakan pada daun dapat mengganggu proses fotosintesis pada tanaman lalu menghambat proses pembentukan bunga dan buah yang berdampak pada penurunan kualitas, produksi, dan produktivitas kelapa sawit (Ditjenbun 2021).

Hama pada kelapa sawit merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi pendapatan suatu perusahaan dalam budi daya kelapa sawit. Selain dapat mempengaruhi tinggi rendahnya produksi dan kualitas hasil tanaman yang dihasilkan, juga mempengaruhi besar kecilnya biaya produksi untuk pemeliharaan tanaman. Salah satu upaya untuk menciptakan peningkatan pendapatan ialah dengan menekan biaya produksi menjadi serendah mungkin. Pengendalian yang dilakukan harus seefisien mungkin agar kegiatan tidak memerlukan biaya besar dan hasil yang didapat menjadi maksimal. Hama haruslah diidentifikasi sedini mungkin sebelum terjadinya peledakan hama, karena semakin besar serangan hama yang terjadi akan mengakibatkan jumlah biaya yang dibutuhkan untuk pengendalian semakin banyak. Selain itu agar pengendalian yang dilakukan efektif dapat mengikuti 5T pada prinsip Pengendalian Hama Terpadu (PHT) yaitu tepat sasaran, tepat waktu, tepat cara, tepat dosis, dan tepat jenis.

Manajemen pengendalian hama yang baik pada kelapa sawit ialah usaha yang dilakukan untuk mengurangi atau menurunkan populasi hama pada tanaman kelapa sawit sembari juga memperhatikan keseimbangan ekosistem yang ada. Pengendalian hama kelapa sawit harus dilakukan berdasarkan tingkat keparahan serangan agar keseimbangan ekosistem di sekitar perkebunan dapat terjaga. Salah satunya pengendalian hama secara kimiawi, pengendalian cara ini pada budi daya kelapa sawit harus tepat dan dengan prosedur yang benar agar lingkungan tidak tercemar.

Ulat kantong adalah hama penting yang menyerang perkebunan kelapa sawit dan merupakan salah satu kelompok hama pemakan daun kelapa sawit. Serangan akibat hama ulat kantong dapat menyebabkan penurunan produksi hingga 40% (Ditjenbun 2021). Kerusakan lebih lanjut dari hama ulat kantong akan mengurangi hasil sampai 10 ton TBS/ha (Simanjuntak *et. al.* 2011). Hama kumbang tanduk merupakan hama penting tanaman kelapa sawit terutama di areal *replanting*. Serangan hama ini mengakibatkan tertundanya masa produksi hingga satu tahun serta serangan lebih lanjut mengakibatkan kematian pada areal TBM sampai 25% dan penyusutan produksi sampai 69% (Ditjenbun 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



1.2 Tujuan

Kegiatan PKL (Praktik Kerja Lapangan) bertujuan umum untuk meningkatkan keterampilan, ilmu pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman kerja dalam budi daya kelapa sawit dalam skala yang luas baik dari aspek teknis maupun manajerial. Tujuan khusus yaitu untuk mempelajari kegiatan pemeliharaan kelapa sawit terutama pada aspek pengendalian hama di Kebun Gohor Lama PT. Langkat Nusantara Kepong.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.